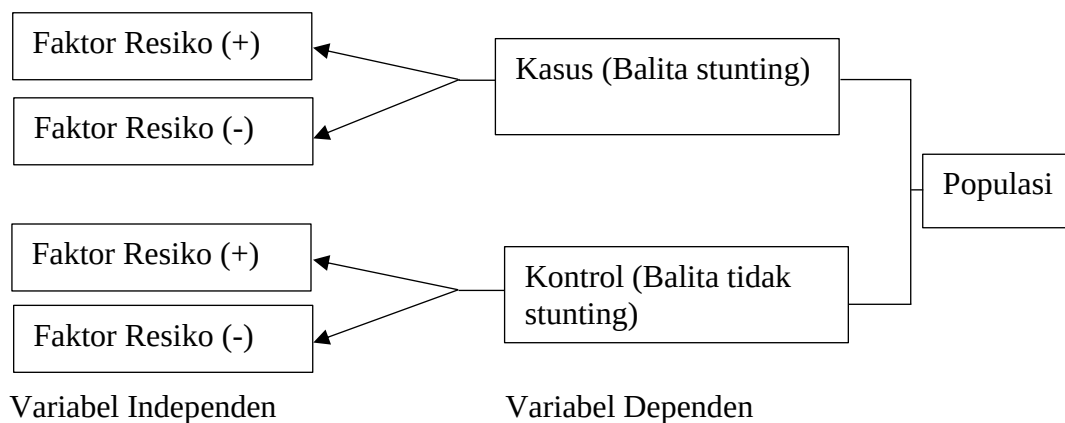


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan desain penelitian yang akan digunakan adalah observasional analitik dengan rancangan studi *case control*. Penelitian studi *case control* merupakan suatu penelitian analitik yang mempelajari sebab sebab kejadian atau peristiwa secara retrospektif (Syapitri, 2021 : 120). Penelitian kasus control adalah suatu penelitian yang sering digunakan untuk melihat paparan terhadap suatu fenomena yang terjadi, sampel pada penelitian ini akan dibagi menjadi dua, yaitu sampel kasus dan sampel kontrol (Adiputra, 2021 : 8). Kelompok kasus dalam penelitian ini adalah seluruh balita stunting di Kelurahan Hadimulyo Barat, sedangkan kelompok kontrol dalam penelitian ini adalah seluruh balita yang tidak stunting di Kelurahan Hadimulyo Barat. Rancangan penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan riwayat anemia kehamilan dan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita di Kelurahan Hadimulyo Barat. Berikut merupakan bagan rancangan dalam studi *case control* :



Gambar 5 Skema Desain Case Control

Sumber : (Syapitri *et al.*, 2021 : 120)

B. Subjek Penelitian

1. Batasan Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti (Pakpahan, 2021 : 128). Populasi yang di manfaatkan dalam studi merupakan sekelompok objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk di analisis guna mendapatkan kesimpulan yang relevan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh balita di Kelurahan Hadimulyo Barat yang berjumlah 531 balita.

2. Besar Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Adiputra, 2021 : 28). Sampel mengandung karakteristik yang serupa dengan populasi yang lebih besar, yang memungkinkan penggunaannya dalam analisis statistik ketika populasi terlalu besar untuk mengakomodasi seluruh anggota atau pengamatan yang mungkin ada (Iba, 2021 : 51).

a. Penentuan Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini di hitung dengan menggunakan rumus *Analitik Komparatif Kategorikal Tidak Berpasangan* (Dahlan, 2010 : 80) sebagai berikut :

$$n = \frac{(z\alpha\sqrt{2PQ} + z\beta\sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2})^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel minimal

$z_{1-\alpha}$ = 1,96 untuk tingkat kemaknaan/derajat kepercayaan 95%

$z_{1-\beta}$ = Nilai sebaran normal baku dengan *power od test* 90% = 1,282

P_1 = Proporsi terpapar efek pada kelompok kasus, yaitu 0,82

(Soraya, 2025)

Q_1 = 1 – P1

P_2 = Proporsi terpapar efek pada kelompok kontrol 0,49

(Soraya, 2025)

Q_2 = 1 – P2

$P = \frac{P_1+P_2}{2} = P = \frac{0,79+0,48}{2}$, maka P = 0,63

Q = 1 - P

Berdasarkan pada persamaan di atas diambil sampel dari variabel riwayat ASI eksklusif hasil penelitian (Soraya, 2025) tentang kejadian stunting pada balita di Puskesmas dengan nilai OR = 4,649

$$\begin{aligned}
 P1 &= \frac{OR}{OR+1} & P2 &= \frac{P1}{OR(1-P1)+P1} \\
 &= \frac{4,649}{4,649+1} & P2 &= \frac{0,82}{4,649(1-0,82)+0,82} \\
 &= \frac{4,649}{5,649} & P2 &= 0,49 \\
 &= 0,82 \\
 Q1 &= 1 - P1 & Q2 &= 1 - P2 \\
 &= 1 - 0,82 & &= 1 - 0,49 \\
 &= 0,18 & &= 0,51 \\
 P &= \frac{P1+P2}{2} & Q &= 1 - P \\
 &= \frac{0,82+0,49}{2} & &= 1 - 0,65 \\
 &= \frac{1,31}{2} & &= 0,35 \\
 &= 0,65
 \end{aligned}$$

Perhitungan:

$$n = \left(\frac{z\alpha\sqrt{2PQ} + z\beta\sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{(P_1 - P_2)} \right)^2$$

Dari rumus tersebut maka penentuan jumlah estimasi jumlah sampel dengan menggunakan rumus *Lemeshow* (Analitik Komparatif Kategorikal Tidak Berpasangan) dengan tingkat kesalahan sampel 5%.

$$\begin{aligned}
 n &= \left(\frac{z\alpha\sqrt{2PQ} + z\beta\sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{(P_1 - P_2)} \right)^2 \\
 n &= \left(\frac{1,96\sqrt{2 \times 0,65 \times 0,35} + 1,282\sqrt{0,82 \times 0,18 + 0,49 \times 0,51}}{(0,82 - 0,49)} \right)^2 \\
 n &= \left(\frac{1,322 + 0,81}{(0,33)} \right)^2 \\
 n &= 41,68 \\
 n &= 42
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh jumlah sampel minimal sebanyak 42 dengan perbandingan 1 : 1 antara kelompok kasus dan kelompok kontrol. Jumlah

sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah balita dengan kelompok stunting sebanyak 42 balita dan kelompok tidak stunting sebanyak 42 balita, maka diperoleh total seluruh sampel dalam penelitian ini berjumlah 84 balita.

3. Prosedur Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah balita di Kelurahan Hadimulyo Barat. Pertimbangan yang dilakukan peneliti dalam pemilihan sampel adalah dengan menentukan kriteria. Kriteria pemilihan terdiri dari kriteria inklusi dengan kriteria yang harus dipenuhi agar dapat diambil sebagai sampel dan kriteria eksklusi dengan ciri-ciri yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi dan eksklusi digunakan untuk mengambil sampel penelitian dengan pengambilan berdasarkan proporsi kelompok kasus dan kontrol di Kelurahan Hadimulyo Barat, tempat pengambilan sampel di posyandu yang terbagi menjadi 10 posyandu. Berikut kriteria pada penelitian ini yaitu :

- 1) Kriteria Inklusi Kasus
 - a) Ibu yang memiliki balita stunting yang tinggal menetap di wilayah Kelurahan Hadimulyo Barat
 - b) Ibu yang memiliki riwayat anemia pada masa kehamilan
 - c) Balita stunting usia 24-59 bulan
 - d) Berada di wilayah Kota Metro
- 2) Kriteria Inklusi Kontrol
 - a) Ibu yang memiliki balita dengan (TB/U) normal yang tinggal menetap di wilayah Kelurahan Hadimulyo Barat
 - b) Ibu yang tidak memiliki Riwayat anemia selama masa kehamilannya
 - c) Balita usia 24-59 bulan yang tidak tergolong stunting
 - d) Berada di wilayah Kota Metro
- 3) Kriteria eksklusi
 - a) Responden yang tidak hadir ketika dilakukan penelitian
 - b) Responden yang tidak dapat mengikuti penelitian secara menyeluruh.

Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *consecutive sampling*. Pemilihan sampel dengan metode *consecutive* (berurutan) melibatkan inklusi subjek berdasarkan kriteria penelitian secara berurutan hingga jumlah yang diperlukan terpenuhi dalam kurun waktu tertentu (Tamaulina, dkk 2023 : 213). Jenis sampling ini termasuk dalam kategori *nonprobability sampling* yang dianggap

efektif dan relatif mudah diterapkan. *Consecutive sampling* dapat dianggap sebagai bentuk sampling sistematis, di mana sampel dipilih berdasarkan urutan nomor yang telah diberikan pada anggota populasi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Hadimulyo Barat.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada 03-26 Mei 2025

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam sebuah penelitian dan merupakan bagian yang penting. Teknik pengambilan data harus benar dan sesuai dengan metode agar hasil yang di raih sesuai dengan tujuan penelitian awal atau hipotesis awal yang sudah ditentukan (Sahir, 2022 : 28). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dalam bentuk kuesioner (daftar pertanyaan).

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan 2 sumber data yaitu data primer yang di peroleh secara langsung dari responden dengan menggunakan kuisisioner dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pencatatan hasil pemeriksaan yang telah tersedia (Abdullah, dkk. 2022 : 65).

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian memiliki fungsi yang sangat penting dalam proses penelitian, yaitu digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Angket atau kuisisioner merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berisi pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden (Widodo, dkk 2023 :74). Kuisisioner digunakan untuk mengumpulkan data variabel denpenden, yaitu stunting dan variabel independen meliputi riwayat anemia kehamilan dan riwayat pemberian ASI eksklusif. Berikut merupakan alat atau instrument yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

a. Kuisisioner Karakteristik Responden

Kuisisioner karakteristik responden meliputi nama, usia, jenis kelamin, nama orang tua, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua dan alamat.

b. Kuisisioner Diagnosis Responden

Kuisisioner ini berisikan mengenai pertanyaan diagnosis stunting yang tercatat dalam dokumentasi buku KIA dan melakukan pengukuran tinggi badan. Hasil pengukuran dikategorikan pendek atau stunted apabila berada di ambang batas -3 SD sd $<-2\text{ SD}$ dan sangat pendek (*severely stunted*) apabila di ambang batas $<-3\text{ SD}$ (Samsuddin *et al.*, 2023 : 14). Penilaian dalam penelitian ini menggunakan skala guttman. Pada skala Guttman terdapat 2 (dua) jawaban tegas yaitu ya-salah, pernah-tidak pernah, dan sebagainya. Pada skala Guttman data bisa berupa data interval atau rasio dikotomi (belah dua). Hanya ada dua interval yaitu "setuju" atau "tidak setuju" yang digunakan pada skala Guttman.

Skala Guttman digunakan apabila pada penelitian yang dilakukan ingin memperoleh jawaban yang tegas terhadap rumusan masalah yang ditanyakan. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

- 1) Setuju/Ya/Pernah (Skor 1)
- 2) Tidak Setuju/Tidak/Tidak Pernah (Skor 0)

Skala Guttman yang digunakan pada penyusunan instrumen penelitian dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda. Contoh dalam penggunaan tanda checklist. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.

c. Checklist Faktor Resiko

1) Riwayat Anemia Kehamilan

Kuisisioner riwayat anemia kehamilan berisikan pertanyaan mengenai nilai kadar hemoglobin ibu pada saat kehamilan di trimester III, apakah ibu rutin mengkonsumsi tablet tambah darah dan apakah berat badan ibu sesuai dengan kurva normal dalam buku KIA. Hasil pengukuran nilai Hb ibu hamil anemia jika kadar Hb kurang dari 11 g/dL (Kementerian Kesehatan RI, 2023b).

2) Pemberian ASI Eksklusif

Kuisisioner pada variabel riwayat pemberian ASI eksklusif pada penelitian ini berisikan tentang apakah bayi dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) setelah

dilahirkan, apakah ibu memberikan ASI kepada bayinya selama 6 bulan, apakah ibu memberikan makanan tambahan pada bayi saat usia 0-6 bulan.

E. Prosedur Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data adalah suatu proses perekaman data penelitian dengan menggunakan suatu metode dan instrument tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Widodo, dkk. 2023 : 117). Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persiapan

- a. Menyusun proposal penelitian

Proposal penelitian ini telah disetujui pada 16 Desember 2024

- b. Menyelesaikan administrasi perizinan penelitian

- 1) Mengajukan laik etik penelitian

Penelitian ini telah memperoleh Surat Kelayakan Etik (*Ethical Clearance*) yang membuktikan bahwa proposal penelitian telah melalui proses telaah etik oleh pihak yang berwenang dan dinyatakan memenuhi ketentuan serta standar etika penelitian yang berlaku. Dengan demikian, penelitian ini layak untuk dilaksanakan. Surat Kelayakan Etik tersebut diterbitkan oleh Komite Etik Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dengan Nomor: 260/KEPK-TJK/V/2025, dan ditandatangani oleh Ketua Komite Etik, Dr. Aprina, S.Kp., M.Kes pada tanggal 3 Mei 2025.

- 2) Perizinan Dinas Kesehatan Kota Metro

Penelitian ini telah memperoleh izin resmi dari Dinas Kesehatan Kota Metro yang disetujui pada tanggal 16 April 2025.

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah dilakukan persiapan penelitian, selanjutnya melaksanakan penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan instrument penelitian pada tanggal: 20 April 2025

- b. Persiapan administrasi penelitian

Menyerahkan surat izin penelitian pada tanggal: 23 April 2025.

- c. Pengumpulan sampel menggunakan teknik *Consecutive Sampling* : tanggal 03 sampai dengan 26 Mei 2025

d. Penentuan sampel penelitian

- 1) Peneliti memilih sampel balita yang sesuai dengan kriteria penelitian. Untuk kelompok kasus yaitu balita stunting yang berada di wilayah Kelurahan Hadimulyo Barat. Sedangkan untuk kontrol yaitu balita yang tidak stunting yang berada di wilayah Kelurahan Hadimulyo Barat pada tanggal: 03 Mei 2025 – 26 Mei 2025
- 2) Peneliti mengikuti kegiatan Posyandu untuk lebih mempermudah menemukan sampel penelitian. Memilih sampel dengan berurutan sesuai kedatangan balita di posyandu hingga jumlah sampel terpenuhi pada tanggal: 03 Mei 2025 – 26 Mei 2025
- 3) Jika tidak menemukan balita dengan kelompok kasus di posyandu, maka peneliti melakukan door to door untuk mengambil sampel penelitian pada tanggal: 03 Mei 2025 – 26 Mei 2025

e. Pengumpulan data

- 1) Meminta persetujuan di lakukannya penelitian kepada orang tua responden, jika sudah disetujui maka meminta orang tua responden untuk menandatangani *informed consent* pada tanggal 03 Mei 2025 – 26 Mei 2025
- 2) Memeriksa pertanyaan sesuai dengan kuesioner dan *checklist* peneliti, isi kuesioner dengan benar sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh responden pada tanggal: 03 Mei 2025 – 26 Mei 2025.

3. Pemilihan Kelompok Kasus

- a. Melakukan pemilihan kelompok kasus yaitu balita stunting yang terdapat di Kelurahan Hadimulyo Barat
- b. Mencatat identitas dan alamat kelompok balita stunting
- c. Melakukan pengumpulan data responden secara Retrospektif seperti data riwayat anemia ibu selama masa kehamilan dan data pemberian ASI eksklusif.

4. Pemilihan Kelompok Kontrol

- a. Melakukan pemilihan kelompok kontrol balita dengan tinggi badan normal sesuai usia atau tidak stunting di Kelurahan Hadimulyo Barat
- b. Melakukan pencatatan identitas dan alamat balita yang tidak stunting

- c. Melakukan pengumpulan data responden secara Restrospektif seperti data kadar hemoglobin ibu selama masa kehamilan dan data Riwayat pemberian ASI eksklusif.

5. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada kelompok kasus dan kelompok kontrol dalam penelitian ini menggunakan metode studi dokumentasi, prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini pada kelompok kasus dan kelompok kontrol di perlakukan sama dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Memperoleh responden kelompok kasus dan kelompok kontrol pada balita yang terdapat di Kelurahan Hadimulyo Barat.
- b. Menjelaskan tujuan penelitian dan meminta persetujuan kepa responden yaitu balita yang diwakilkan oleh ibu balita untuk mengikuti penelitian ini dengan melakukan pengisian lembar persetujuan atau *informed consent*.
- c. Melakukan pengumpulan data dengan mengisi kuesioner melalui studi observasi yang di awali dengan mengisi data identitas responden.
- d. Mengisi status responden sebagai kelompok kasus ataupun kelompok kontrol.
- e. Mengajukan pertanyaan mengenai riwayat anemia ibu saat hamil dan pemberian ASI eksklusif serta memasukkan jawaban responden ke dalam kuesioner.
- f. Melakukan pengukuran “*retrospektif*” untuk melihat faktor risiko stunting serta memasukkan hasilnya ke dalam kuesioner.
- g. Memeriksa kelengkapan isi kuesioner dan melengkapinya apabila pengisian kuisisioner tersebut tidak lengkap.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat dan mudah untuk diproses lebih lanjut. Pengolahan data dapat diartikan sebagai kegiatan merubah data mentah sedemikian rupa sehingga sesuai dengan tujuan dan rumusan penelitian (Widodo, dkk 2023 : 119). Menurut (Widodo, dkk 2023 : 120)

agar analisis data menghasilkan informasi yang benar terdapat 4 tahapan yang harus dilakukan sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk mengecek dan memperbaiki isi data yang terdapat pada formulir atau kuisisioner. Proses editing merupakan proses melakukan klarifikasi, keterbacaan konsistinsi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul. Proses klarifikasi menyangkut memberikan penjelasan mengenai apakah data yang sudah terkumpul akan menciptakan masalah konseptual atau teknis pada saat peneliti melakukan analisa data.

b. *Coding*

Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi sebuah data berbentuk angka atau bilangan. Kegunaan dari coding adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data. Entry data adalah transfer koding data dari kuesioner ke software. Pengkodean data dilakukan untuk memberikan kode yang spesifik pada respon jawaban responden untuk memudahkan proses pencatatan data.

1) Variabel Stunting

0 : Stunting

1 : Tidak Stunting

2) Variabel Riwayat Anemia Kehamilan

0 : Anemia

1 : Tidak Anemia

3) Variabel Pemberian ASI Eksklusif

0 : Tidak ASI Eksklusif

1 : ASI Eksklusif

c. *Processing*

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses agar data yang sudah di entry dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng entry data hasil kuesioner ke ke software.

d. *Cleaning*

Cleaning data adalah proses pengecekan data untuk konsistensi dan *treatment* yang hilang, pengecekan konsistensi meliputi pemeriksaan akan data yang out of range, tidak konsisten secara logika, ada nilai-nilai ekstrim, data dengan nilai-nilai tidak terdefinisi, maupun *treatment* yang hilang adalah nilai dari suatu variabel yang tidak diketahui dikarenakan jawaban responden yang membingungkan. Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut mungkin terjadi pada saat kita meng-entry data ke komputer

e. *Tabulating*

Tabulasi merupakan kegiatan menggambarkan jawaban responden dengan cara tertentu. Tabulasi juga dapat digunakan untuk menciptakan statistik deskriptif variabel-variabel yang diteliti atau yang variabel yang akan di tabulasi silang. Mengelompokkan data untuk menyesuaikan variabel yang akan diteliti guna memudahkan analisis data.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat (*analisis statistic deskriptif*) berfungsi untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data, sedangkan analisis data bivariat (*analisis statistic inferensial*) merupakan analisis yang digunakan untuk pembuktian hipotesis. Berikut merupakan penjabaran analisi yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bersifat analisis tunggal terhadap satu variable yang berdiri sendiri dan tidak dikaitkan dengan variable lain (Widodo, dkk 2023 : 111). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kategorik. Hasil distribusi akan dihitung menggunakan tabel excel yang berisi data dari kuisisioner yang telah diisi oleh responden dengan menggunakan rumus perhitungan persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Frekuensi

N = Jumlah kasus

Sumber : (Masrukhin, 2015 : 37)

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis terhadap suatu variable dengan variable lainnya atau analisis yang berkaitan dengan dua variable yaitu hubungan (korelasi) antara variable bebas (independent variable) dengan variable terikat (dependent variable) (Widodo, dkk. 2023 : 112). Pada penelitian ini analisis bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan antara riwayat anemia kehamilan dan riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita. Uji statistik yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah uji *Chi Square* karena kedua variabel dependen dan independen merupakan variabel kategorik. Untuk melihat ada atau tidaknya hubungan variabel independen dengan variabel dependen dan apakah hubungan yang di hasilkan bermakna maka di gunakan perbandingan nilai P dengan $\alpha = 0,05$. Apabila nilai $P < 0,05$ maka hasil perhitungan statistic bermakna yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen dan jika nilai $P > 0,05$ maka hasil perhitungan statistic tidak bermakna yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistic chi square dengan rumus sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

df = $(k-1) (n-1)$

Keterangan :

χ^2 = *Chi Square* (Kai Kuadrat)

O = Nilai observasi

E = Nilai ekspektasi (harapan)

k = Jumlah kolom

b = Jumlah baris

Sumber : (Adiputra, *et al.*, 2021 : 125)

G. Ethical Clearance

Etika penelitian membantu untuk merumuskan pedoman etis yang lebih terperinci dan norma-norma baru yang dibutuhkan karena adanya perubahan yang dinamis dalam kehidupan masyarakat. Etika penelitian mengacu pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian. Berikut adalah beberapa prinsip etika penelitian yang harus dimiliki dan diterapkan oleh seorang peneliti menurut (Widodo, dkk 2023 : 2-4) :

1. Beneficence

Beneficence dalam hal ini memiliki arti bahwa sebuah penelitian setidaknya berprinsip pada bebas dari bahaya, bebas dari eksploitasi dan memiliki manfaat dari penelitian.

2. Menghormati dan menghargai harkat dan martabat responden

Menghormati dan menghargai harkat dan martabat responden seperti hak menetapkan keputusan sendiri, hak untuk mendapat kejelasan lengkap, hak untuk mendapat informasi dengan jelas dan lengkap, dan tidak adanya paksaan oleh peneliti kepada responden untuk mengikuti aktivitas penelitian.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas

Prinsip keadilan mempunyai makna keterbukaan dan adil. Penelitian harus dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis, serta perasaan religius responden.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Peneliti harus melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian agar hasilnya bermanfaat semaksimal mungkin bagi responden dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi. Peneliti juga harus meminimalisasi dampak yang merugikan responden.

Surat layak etik atau etichal clearance pada penelitian ini menegaskan bahwa proposal riset telah dinilai dan memenuhi standar etika yang berlaku, sehingga layak untuk dilaksanakan. Dibuktikan dengan adanya surat layak etik No. 260/KEPK-TJK/V/2025 oleh ketua komite etik Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Dr. Aprina, S.Kp., M.Kes.